

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Adapun beberapa penelitian terdahulu mengenai Pembangunan *Website E-Commerce*, adalah sebagai berikut:

Elvia (2008), melakukan penelitian di PT Adira Dinamika Multi Finance. Penelitian tersebut memiliki tujuan merancang sebuah sistem informasi penjualan sepeda motor berbasis web. Sistem yang ada dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa PT. Adira Dinamika Multi Finance menjual sepeda motor secara kontan maupun kredit. Informasi yang ditampilkan pada web adalah informasi tentang harga dan jenis sepeda motor dan juga data pembeli dan data pribadi pemohon. Data pembeli dan data pribadi 9 pemohon selanjutnya dapat digunakan untuk membantu petugas/karyawan dalam mengolah data penjualan sepeda motor secara kontan dan kredit dengan cepat, efektif dan efisien[5].

Himawan (2012) dalam penelitiannya yang berjudul: Progam Bantu dengan Konsep *Business to Customer* untuk Membantu Pemilihan Penginapan Menggunakan Pendekatan Multi Kriteria. Studi Kasus, Penginapan di Tawangmangu, aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan peminat untuk memilih penginapan yang tepat sebagai tempat untuk menyelenggarakan acara.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa, pelanggan diberi kemudahan berbelanja tidak harus jauh-jauh ketempat penjual, melihat produk, dan memesan produk lewat *website* yang disediakan serta dapat digunakan kapan dan dimana saja selama ada konektivitas jaringan tidak bermasalah[6].

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Internet**

Internet (kependekan dari interconnection-networking) adalah seluruh jaringan komunikasi yang menggunakan media elektronik, yang saling terhubung menggunakan standar sistem global Transmission Control Protocol/Internet Protocol Suite (TCP/IP) sebagai protokol pertukaran paket (packet switching communication protocol) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Rangkaian internet yang terbesar dinamakan Internet[1].

### **2.2.2 HTML**

Hypertext Markup Language (HTML) adalah sebuah bahasa markah yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah web Internet dan pemformatan hiperteks sederhana yang ditulis dalam berkas format ASCII agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegrasi[2].

### 2.2.3 Database

Database adalah sekumpulan data yang sudah disusun sedemikian rupa dengan ketentuan atau aturan tertentu yang saling berelasi sehingga memudahkan pengguna dalam mengelolanya juga memudahkan memperoleh informasi. Selain itu adapula yang mendefinisikan database sebagai kumpulan file, tabel, atau arsip yang saling terhubung yang disimpan dalam media elektronik.

Beberapa contoh aplikasi yang membutuhkan database sebagai landasannya antara lain: transaksi perbankan, pemesanan tiket, aplikasi pemrosesan penjualan dan pembelian pada perusahaan dagang, absensi perusahaan serta sistem penggajian karyawan pada perusahaan, aplikasi akademik, aplikasi pencatatan pajak, dan lain sebagainya. Selain dapat meningkatkan kinerja sebuah perusahaan, penggunaan database masih memiliki banyak keuntungan lain yang bisa kita dapatkan[3].

### 2.2.4 Server-Side Scripting

Server-side scripting adalah sebuah teknik dalam perancangan desain web yang melibatkan *embedding script* dalam dokumen HTML yang diminta oleh client dari sebuah server, dimana permintaan akan diproses di sisi server melalui aplikasi server-side yang tersedia di

server. Server-side scripting berbeda dengan client-side scripting, dimana pada metode ini script dijalankan pada web browser yang digunakan oleh pengguna.

Server-side scripting biasanya digunakan untuk menyediakan antarmuka ke client dan membatasi client untuk mengakses database, atau sumber informasi yang sifatnya rahasia. Script ini dapat menyesuaikan respon berdasarkan karakteristik, kebutuhan pengguna, hak akses, dan lainnya. Selain itu, server-side scripting juga memungkinkan pengelola server untuk membatasi akses ke source code dari script yang dijalankan. Karena proses pengolahan informasi data berlangsung di sisi server, maka metode server-side scripting banyak digunakan dalam pemrograman web yang memungkinkan server dapat menghasilkan halaman web dinamis.

Contoh bahasa scripting server-side yang banyak digunakan dalam pemrograman web diantaranya adalah ASP, PHP, Python, Perl, Java Server Pages, dan Cold Fusion. Dengan kemampuan dalam menghasilkan halaman web dinamis, tentu saja memungkinkan sebuah website dapat menjadi lebih interaktif[4].

### **2.2.5 Client-side Scripting**

Client-side scripting umumnya lebih mengacu pada suatu program web yang operasinya dijalankan di sisi pengguna melalui sebuah web browser. Jadi ketika pengguna tadi meminta informasi melalui sebuah web server, maka server akan menyediakan data berupa script yang kemudian diunduh oleh web browser dan kemudian komputer client tersebut akan memprosesnya hingga informasi data yang diinginkan dapat ditampilkan pada web browser. Berbeda dengan server-side scripting, pada client-side scripting, source code dari program yang disediakan oleh server dapat dilihat oleh client.

Contoh bahasa scripting client-side diantaranya adalah HTML, CSS, JavaScript, dan XML. Client-side scripting biasanya digunakan untuk membantu sebuah website statis menjadi lebih dinamis[4].